

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa, yang memiliki rangkaian cerita yang mengisahkan kehidupan seseorang dalam hubungannya dengan orang di sekelilingnya dengan tampilan karakter, perwatakan, dan sifat yang berbeda setiap pelaku. Novel menampilkan permasalahan hidup yang dikemas apik dalam bentuk unsur-unsur pembangunnya. Unsur-unsur pembangun novel yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik antara lain berupa tema, penokohan, perwatakan, konflik, alur, latar, gaya bahasa dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra, unsur ini mendukung adanya penceritaan yang tergambar di dalam novel seperti budaya, sosial, agama dan politik.

Sebuah karya sastra dalam hal ini adalah novel sangat berhubungan erat dengan pembaca, karena karya sastra ditujukan kepada kepentingan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Pembaca tentu saja terikat berbagai faktor, kondisi, dan situasi yang meliputinya. Dalam konteks ini, pembaca memiliki gudang pengalaman ataupun gudang pengetahuan yang berbeda-beda terhadap teks yang dibacanya. Tanggapan pembaca dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Bila satu teks itu mendapatkan tanggapan yang berbeda-beda, dapat dikatakan bahwa teks itu memiliki tempat yang baik bagi pembaca sehingga dapat dijadikan sebagai kriteria terhadap “kualitas estetikanya” dari segi teori penerimaan pembaca ini. Tanpa adanya penerimaan dari pembaca, karya sastra tidak akan berarti apa-apa. Selain

itu, pembaca juga yang menentukan makna dan nilai sebagai bentuk tanggapan terhadap karya sastra. Teori yang berhubungan dengan tanggapan pembaca dalam sebuah karya sastra adalah teori resepsi sastra.

Novel *Hujan* karya Tere Liye merupakan novel yang mengangkat permasalahan tentang perpisahan, persahabatan, cinta, hujan, dan tentang melupakan. Dalam novel ini juga terdapat beberapa aspek tentang lingkungan, ilmu pengetahuan, dan juga drama yang dihadapi oleh tokoh utama dalam cerita tersebut. Selain itu novel ini juga dinilai memiliki aspek intelektual yang sangat tinggi, serta memiliki aspek emosional yang sangat mendalam. Kedua aspek tersebut menjadi alasan bagi beberapa pembaca untuk tertarik membaca novel tersebut. Namun pada dasarnya, tidak semua pembaca memiliki minat atau ketertarikan di dalam merespon karya sastra. Oleh sebab itu, penelitian ini dititikberatkan pada pentingnya merespon karya sastra berdasarkan aspek intelektual dan aspek emosional dengan formulasi judul “Resepsi Mahasiswa terhadap Novel *Hujan* Karya Tere Liye pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya”.

Resepsi sastra adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Secara operasional, pendekatan resepsi ialah studi sastra yang mempelajari karya sastra dari reaksi pembaca (Segers, 2000: 35). Resepsi sastra dimaksudkan bagaimana pembaca memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga ia dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya. Resepsi sastra memberikan kebebasan kepada pembaca untuk memberikan makna kepada suatu teks sastra, meskipun kebebasan itu sebenarnya

tidak pernah sempurna, selalu ada unsur-unsur yang membatasinya. Pengertian ini senada dengan tanggapan Pradopo (2013: 218) bahwa, resepsi sastra adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Tanggapan pembaca dapat dinilai dari berbagai ragam dan keinginan, seperti tanggapan pembaca terhadap karya sastra yang dilihat dari aspek intelektual dan emosional. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Segers (2000: 157) bahwa aspek inti dalam mengetahui cara penilaian yang dilakukan oleh pembaca yakni aspek intelektual dan aspek emosional.

Cakupan intelektual meliputi sistem sastra yang membentuk karya sastra itu ditambah segi bahasa. Sedangkan, cakupan emosional meliputi proses mental yang terjadi dalam diri pembaca ketika membaca karya sastra seperti, daya tarik atau keterkejutan yang dialami pembaca. Dalam arti lain aspek intelektual adalah istilah yang menggambarkan kecerdasan, kepintaran, ataupun untuk memecahkan problem yang dihadapi. Sedangkan aspek emosional merupakan reaksi terhadap seseorang atau kejadian.

Adapun pembaca yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2016 kelas D jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Alasan mengapa peneliti lebih memilih mahasiswa tersebut sebagai pembaca karena mahasiswa tersebut memiliki dasar (yakni sebagai mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, dan telah menerima beberapa teori sastra).

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hal sebagai berikut.

- a. Bagaimana tanggapan mahasiswa dari aspek intelektual terhadap novel *Hujan* karya Tere Liye?
- b. Bagaimana tanggapan mahasiswa dari aspek emosional terhadap novel *Hujan* karya Tere Liye?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan tanggapan mahasiswa dari aspek intelektual terhadap novel *Hujan* karya Tere Liye.
- b. Mendeskripsikan tanggapan mahasiswa dari aspek emosional terhadap novel *Hujan* karya Tere Liye.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna kepada berbagai pihak sebagai berikut.

- a. Kegunaan bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menerapkan ilmu tentang teori kesusasteraan, khususnya untuk mempelajari karya sastra dari respon atau tanggapan pembaca dengan menggunakan pendekatan resepsi.

b. Kegunaan bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan motivasi bagi mahasiswa tentang penelitian respon atau tanggapan pembaca terhadap karya sastra terutama novel dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra.

c. Kegunaan bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan arsip dari penelitian sastra. dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk melakukan pengkajian pada karya sastra, terutama kepada mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menggunakan novel sebagai objek kajian.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang bertujuan untuk menghindari penafsiran ganda terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Resepsi Pembaca terhadap Novel *Hujan* Karya Tere Liye pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya”, maka istilah-istilah dalam judul ini akan dioperasionalkan sebagai berikut.

1) Resepsi

Yang dimaksud dengan resepsi dalam sastra adalah bagaimana pembaca memberikan tanggapan terhadap karya sastra yang dibacanya. Secara operasional, pendekatan resepsi ialah studi sastra yang mempelajari karya

sastra dari reaksi pembaca (Segers, 2000: 35). Resepsi atau tanggapan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni tanggapan pembaca berdasarkan aspek intelektual dan aspek emosional.

2) Pembaca

Pembaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 kelas D jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3) Novel

Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel dibangun dengan beberapa unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Secara garis besar, unsur tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Pembagian yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel yang menceritakan tentang bumi masa depan (2045-2050), yakni novel *Hujan* karya Tere Liye.